



## ANALYSIS OF THE AUDITOR'S EXPERIENCE IN THE USE OF INDEPENDENT EVIDENCE IN AUDIT JUDGMENT IN A PUBLIC ACCOUNTING OFFICE IN THE EAST JAKARTA AREA

Vitho Nuari<sup>1</sup> Apry Linda Diana<sup>2</sup> M Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia

[m.yusuf.se.m.ak@gmail.com](mailto:m.yusuf.se.m.ak@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel :

Tgl. Masuk: 20 Juli 2024

Tgl. Diterima: 27 Juli 2024

Tersedia Online: 31 Juli 2024

#### Keywords:

*Auditor Experience, Use of irrelevant evidence, Audit Judgment*

### ABSTRAK/ABSTRACT

*Research This aim for know influence auditor's experience of use audit evidence is not relevant in audit judgment at the KAP in the East Jakarta Region which is registered with the Authority Service Finance (OJK) and the Ministry of Finance (Ministry of Finance) and status active until with period November 2022. Type method research used is method study descriptive with approach study qualitative. Informants on research This taken directly by researchers from the Accounting Firm Public in the East Jakarta Region registered with the Authority Service Finance (OJK) and the Ministry of Finance (Ministry of Finance) and status active until with period November 2022 with amount Informant as many as 30 auditors. Informants on research This determined with Stratified Random Sampling method and obtained as many as 7 KAP with amount Informant as many as 30 auditors, 15 of them have experience not enough of 5 years and 15 others have experience more from 5 years. Source of data used is primary. Result of study prove that variable experience the auditor has influence to use audit evidence is not relevant and audit judgment at the Accounting Firm Public registered with the Authority Service Finance (OJK) and the Ministry of Finance (Ministry of Finance) with status active until with period November 2022.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menginformasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Penyajian laporan keuangan wajib dilakukan oleh

setiap perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditur yang mempunyai potensi.

Profesi akuntan publik diperlukan dalam dunia bisnis untuk meyakinkan penggunaan laporan keuangan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun secara wajar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Profesi akuntan publik menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik merupakan suatu profesi



yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Jasa asuransi ini mencakup jasa audit atas informasi keuangan historis, dan jasa asuransi lainnya. Auditor mengungkapkan pendapatnya melalui laporan audit yang memuat opini auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Seorang auditor dalam mengambil keputusan yang tepat harus didukung oleh bukti audit yang memadai dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Dalam melaksanakan penugasan audit, auditor harus mengevaluasi berbagai alternatif informasi dalam jumlah yang relatif banyak untuk memenuhi standar pekerjaan lapangan, yaitu bahwa bukti audit cukup dan tersedia. Menurut Perwita (2019) bukti audit merupakan informasi yang dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung temuan audit baik berupa bukti fisik, bukti dokumenter, bukti kesaksian dan bukti analitis. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan informasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit (IAI, 2001). IAI menambahkan bahwa untuk dianggap kompeten, bukti audit dalam bentuk apapun harus valid dan relevan. Karena alasan waktu dan biaya, sulit bagi auditor untuk menggunakan semua informasi yang diperoleh sebagai dasar yang cukup untuk membentuk suatu opini. Kendala waktu dan biaya dapat menimbulkan masalah serius bagi auditor dalam menggunakan bukti audit, selain fakta bahwa semua bukti audit tercampur, relevan, tepat waktu, dan tidak relevan, oleh karena itu auditor akan kesulitan membuat pertimbangan.

*Audit judgment* merupakan penerapan pelatihan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dalam proses audit. Berdasarkan Standar Auditing 200, judgement atau pertimbangan profesional adalah penerapan pelatihan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan, dalam konteks standar audit,

akuntansi, dan etika, dalam membuat keputusan yang diinformasikan tentang tindakan yang tepat sesuai dengan kondisi dalam perikatan audit. Keakuratan *audit judgment* akan mempengaruhi kualitas hasil audit dan opini auditor.

Terjadinya kasus kegagalan audit belakangan ini, telah menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat akibat ketidakmampuan profesi akuntansi dalam mengaudit laporan keuangan. Sehingga, masyarakat menuntut sector publik khususnya pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas pengelola keuangan sebagai bentuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Kasus-kasus tersebut menimbulkan stigma negatif masyarakat dan menimbulkan pertanyaan besar apakah Kantor Akuntan Publik bisa menjalankan praktik usaha di negara berkembang sesuai dengan kode etik.

Berdasarkan latar belakang yang tertera, maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam *audit judgment* di Kantor Akuntan Publik, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana pengalaman auditor berpengaruh pada penggunaan bukti tidak relevan?
2. Bagaimana pengalaman auditor berpengaruh pada terhadap *audit judgment*

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris atas:

1. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor pada penggunaan bukti tidak relevan.\
2. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor pada *audit judgment*.

## KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan perilaku yang ada pada seseorang. Melalui teori ini, kita akan mempelajari penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu. Teori atribusi ini diperkenalkan oleh Heider pada tahun (1958). Dalam penelitian ini teori atribusi menjelaskan bahwa judgment yang dibuat oleh seorang auditor sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Sulistyawati (2019) bahwa teori ini menjelaskan perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar.

Perilaku yang disebabkan oleh faktor internal adalah perilaku yang berada dibawah kendali pribadi individu itu sendiri dalam keadaan sadar, seperti ciri kepribadian, kesadaran, kemampuan, dan pengalaman. Sedangkan perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, individu itu sendiri tidak dapat mengendalikannya dan akan terpaksa berperilaku karena situasi atau lingkungan seperti adanya pengaruh sosial dari orang lain.

Menurut Robbins dan Judge (2008), penentuan apakah perilaku disebabkan secara internal atau eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: 1) Kekhususan, 2) Konsensus dan Konsistensi

### Pengalaman Auditor

Pengetahuan menjadi *point* penting dalam masing-masing bidang profesi. Dalam profesi auditor, pengetahuan akan dunia audit wajib dimiliki oleh seorang auditor. Tanpa pengetahuan yang cukup dalam bidang audit, seorang auditor akan mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Jabatan yang diperoleh dalam

dunia kerja audit pun juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seorang auditor. Semakin tinggi riwayat pendidikan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula jabatannya. Pengetahuan yang didapat seseorang akan berbanding lurus dengan pengalaman yang sudah dilalui semasa hidupnya.

Sulistyawati (2019) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman lebih baik. Dapat dikatakan bahwa semakin lama masa bekerjanya akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, sebaliknya semakin singkat masa kerja semakin sedikit pengalaman auditor. Pengalaman auditor yang memumpuni akan sangat berpengaruh terhadap *audit judgment* saat memprediksi kecurangan.

### Penggunaan Bukti Tidak Relevan

Menurut Mulyadi (2016) Bukti audit didefinisikan sebagai segala informasi yang mendukung angka-angka untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. Bukti audit yang mendukung laporan keuangan terdiri dari data akuntansi dan semua informasi penguat yang tersedia bagi auditor. Adapun menurut Rida Perwita (2019:100) bukti audit merupakan informasi yang dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung temuan audit baik berupa bukti fisik, bukti dokumenter, bukti kesaksian dan bukti analitis.

### Audit Judgement

*Audit judgment* adalah pertimbangan auditor dalam menanggapi informasi yang tersedia dan akan mempengaruhi opini akhir dalam suatu pelaporan audit. Pertimbangan pribadi auditor tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor perilaku individu. Menurut Mulyadi (2010) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek,

peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain. Proses judgment tergantung pada kedatangan informasi yang terus menerus, sehingga dapat mempengaruhi pilihan dan cara pilihan tersebut dibuat. Setiap langkah dalam proses penilaian tambahan, jika informasi terus menerus datang akan muncul pertimbangan baru dan keputusan atau pilihan baru.

### **Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka konseptual dibuat untuk menjelaskan secara teori keterkaitan antara beberapa variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka konseptual adalah penjelasan, baik secara grafis maupun narasi, mengenai sesuatu yang akan diteliti dan menjelaskan mengenai hubungan antara variabel yang menjadi perhatian utama sebuah penelitian (Zulfiati, 2021).

### **Kerangka Fikir**

#### **Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan**

Menurut SA 500 tentang bukti audit yang berbunyi: "Sebagian besar pekerjaan auditor dalam merumuskan opini auditor terdiri dari pemerolehan dan pengevaluasian bukti audit. Prosedur audit untuk memperoleh bukti audit dapat mencakup inspeksi, observasi, konfirmasi, penghitungan kembali, pelaksanaan ulang (reperformance), dan prosedur analitis, serta sering kali memadukan beberapa prosedur sebagai tambahan atas prosedur permintaan keterangan dari manajemen. Meskipun permintaan keterangan dapat memberikan bukti audit penting, dan mungkin dapat menghasilkan bukti kesalahan penyajian, permintaan keterangan saja biasanya tidak memberikan bukti audit yang cukup untuk mendeteksi kesalahan penyajian material pada tingkat asersi maupun efektivitas operasi dari pengendalian"

Usaha untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti audit menjadi pekerjaan terbesar auditor dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan. Semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin peka pula dalam memahami setiap informasi relevan sehubungan dengan judgment

yang akan diambilnya. Selain itu, auditor juga semakin peka dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan tersebut. Dalam menilai bukti audit, auditor harus mempertimbangkan apakah tujuan audit tertentu telah tercapai atau belum. Dalam mengevaluasi suatu entitas, auditor tidak boleh memihak (bias) dan harus secara mendalam mencari bukti audit dengan teliti. Dalam merancang prosedur audit untuk memperoleh bukti kompeten yang cukup, auditor harus memperhatikan kemungkinan laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dalam merumuskan pendapatnya, auditor harus mempertimbangkan relevansi bukti audit, terlepas apakah bukti audit tersebut mendukung atau berlawanan dengan asersi dalam laporan keuangan. Bila auditor masih tetap ragu-ragu mempercayai suatu asersi yang material, maka ia harus menangguhkan pemberian pendapatnya sampai ia mendapatkan bukti kompeten yang cukup untuk menghilangkan keraguannya, atau ia harus menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian atau menolak untuk memberikan pendapat.

#### **Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment**

Pengalaman auditor merupakan salah satu dari sekian banyak variabel yang sering digunakan dalam berbagai penelitian terkait *audit judgment*. Penggunaan pengalaman auditor menjadi dasar bahwa semakin banyak penugasan audit yang dilakukan secara berulang-ulang akan memberi peluang kepada seseorang untuk belajar melakukannya dengan lebih baik di kemudian hari. Pengalaman adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam perjalanan hidupnya (Priyoga & Ayem, 2019). Pengalaman yang pernah dilalui auditor dalam menjalankan tugasnya akan memberikan pembelajaran bagi auditor sehingga *audit judgment* yang ditentukan

akan semakin tepat dan baik.

Teori atribusi dapat menjelaskan bahwa pengalaman audit merupakan salah satu faktor eksternal. Seorang auditor mendapatkan pengalamannya berdasarkan apa saja yang telah dikerjakan, tempat dimana ia bekerja, rekan-rekan di tempat ia bekerja, macam-macam konflik yang telah dihadapi, dan sebagainya. Saat auditor mempunyai pengalaman yang banyak maka auditor akan lebih teliti mendeteksi suatu kejadian atau masalah. Auditor yang lebih berpengalaman biasanya lebih mudah untuk menemukan sebuah kecurangan.

Penelitian Priyoga & Ayem, (2019) menemukan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini konsisten dengan Nyoman, (2019) yaitu pengalaman audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Semakin banyak pengalaman audit maka *judgment* yang dihasilkan akan semakin baik dan maksimal.

## METODOLOGI PENELITIAN

### **Fokus Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam *audit judgment*. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat

diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam *audit judgment* ini.

### **Setting Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dimana metode yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji hipotesis, dan perbandingan bukti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan proses pengumpulan datanya menggunakan teknik penyebaran kuisisioner/angket. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya:

### **Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di provinsi DKI Jakarta wilayah Jakarta Timur.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada KAP yang berada di Jakarta Timur tahun 2022 dengan total 29 KAP.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai selesai.

### **Penentuan Informan**

Sebanyak 30 partisipan yang dikelompokkan dalam 2 kelompok auditor yaitu kelompok auditor berpengalaman (partner dan manajer) sebanyak 15 orang dan auditor kurang berpengalaman yaitu 15 orang senior auditor dari berbagai KAP di Jakarta telah ikut berpartisipasi dalam eksperimen ini. Subjek kelompok auditor berpengalaman (partner dan manajer) Vs auditor kurang berpengalaman (senior auditor) tercermin dalam tahun pengalaman audit. Partner dan manajer memiliki pengalaman di atas 5 tahun sementara senior auditor memiliki pengalaman di bawah 5 tahun. Dalam setiap audit, partner dan manajer adalah orang yang mengevaluasi keputusan *going concern*, sementara senior auditor adalah auditor yang familiar dengan tugas

*going concern* dimana mereka memberi informasi kepada partner dan manajer mengenai *going concern* klien. Eksperimen dilakukan terhadap subjek dalam bentuk kelompok kecil atau bahkan individual (dari auditor) dari bulan Oktober 2022 – selesai, tergantung kesediaan subjek pada masing-masing KAP baik langsung oleh peneliti maupun melalui kuisisioner secara *online*. Untuk menjaga integritas eksperimen ini, tiap partisipan telah menerima dan memahami intruksi yang menyangkut prosedur standar eksperimen yang diperlukan. Pengujian terhadap hasil antara subjek partisipan *online* dan subjek peneliti pada berbagai level menunjukkan hasil yang tidak berbeda. Sehingga hasil subjek dari *contact person* dapat dimasukkan dalam analisis.

### **Informasi yang dikumpulkan**

Dalam penelitian ini menggunakan desain *Between Subject Model*, merupakan tipe studi yang dimana setiap subjek hanya akan mendapatkan satu perlakuan saja. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya: variabel bebas (*independent variabel*), variabel yang mempengaruhi adalah pengalaman auditor atau X kemudian variabel terikat (*dependent variabel*), variabel yang dipengaruhi adalah penggunaan bukti tidak relevan dan auditor judgment atau Y.

### **Sumber Data**

#### **1.Data Primer**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Timur sebagai informan dalam penelitian ini. Objek penelitian dengan menyebarkan kuisisioner yang menggunakan skala *likert*.

### **Definisi dan Operasional Variabel**

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam *audit judgment*, oleh karena itu variabel harus didefinisikan dengan jelas agar dapat diukur. Definisi operasional (*operational definition*), yaitu definisi berupa cara mengukur variabel agar supaya dapat dioperasikan.

#### **1.Variabel Bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pengalaman Auditor.

#### **2.Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel yang terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau merupakan akibat dari suatu variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan bukti tidak relevan dan *audit judgment*.

### **Pengukuran Variabel**

Berikut tabel pengukuran variabel pada penelitian ini:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
1	Variabel Independen (X1) Pengalaman Auditor	1. Lama bekerja	1. Lama bekerja sebagai auditor Kuisisioner No. 3, 4, 5, 6, 7, 8	Interval
2	Variabel Dependen (Y1) Penggunaan bukti tidak relevan	1. Keakuratan bukti audit	1. Ketelitian dan pemahaman auditor terhadap Keakuratan bukti audit Kuisisioner No. 9	Interval
		2. Bukti Audit yang relevan	2. Bukti audit yang relevan dengan tujuan audit Kuisisioner No. 10	Interval
		3. Dokumentasi	3. Dokumentasi dan catatan klien yang tersaji dalam laporan Kuisisioner No. 11, 12	Interval
3	Variabel Dependen (Y2) Audit Judgment	1. Tingkat Materialitas	1. Memberikan <i>judgment</i> berdasarkan pertimbangan materialitas pada tingkat laporan keuangan dan saldo rekening Kuisisioner No. 13, 14	Interval
		2. Kelangsungan hidup suatu entitas ( <i>going concern</i> )	2. Memberikan <i>judgment</i> dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan menilai suatu laporan keuangan Kuisisioner No. 15, 16, 17	Interval

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

### Populasi dan Sampel Penelitian

Sebagai populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah “Auditor atau Akuntan Publik” yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur, sampel ini adalah auditor independen yang junior, senior, *supervisor manager* maupun partner.

1. Populasi  
Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada KAP yang berada di wilayah Jakarta Timur tahun 2022 berdasarkan daftar Kantor Akuntan Publik aktif yang terdaftar di website resmi OJK dan Kemenkeu di wilayah Jakarta Timur.

### 2. Sampel

Penelitian sampling yang digunakan adalah Sampel Acak Berstrata atau *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang biasa dipakai dalam suatu populasi secara berlapis-lapis atau juga bisa dibidang bertingkat. Teknik ini dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu, yakni subjek yang diambil adalah auditor-auditor yang berpengalaman vs kurang berpengalaman. Data penelitian dikumpulkan melalui survey dengan mengisi kuesioner yang dikirim kepada informan (auditor).

### Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mana data tersebut sangat berguna atau mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik kuisisioner/angket dan dokumentasi.

### Angket

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk dijawab. Dengan membagikan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh informan auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur.

### ***Dokumentasi***

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, catatan, penelitian terdahulu. Menggunakan pedoman dokumentasi, yang memuat garis besar atau kategori dokumen yang akan dicari datanya.

### ***Waktu Pelaksanaan Penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai selesai, tempat penelitian adalah di beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan secara acak pada auditor yang berpengalaman dan kurang berpengalaman yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Lokasi ini dipilih karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan perekonomian di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Dengan melakukan penelitian di lokasi tersebut penulis berharap bisa memperoleh jumlah informan yang lebih banyak, sehingga kekuatan generalisasinya lebih tinggi.

### ***Model Analisis Data***

Menurut Sugiyono (2014) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Model Analisis dalam penelitian ini secara rinci dijelaskan, sebagai berikut:

### ***Reduksi Data***

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian

kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gagasan-gagasan, pengklasifikasian, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

### ***Penyajian Data***

Miles & Huberman (membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

### ***Penarikan kesimpulan dan Verifikasi***

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk

menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan sebagainya (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel pengalaman audit, penggunaan bukti tidak relevan, dan *audit judgment*. Berikut statistik lamanya bekerja partisipan sebagai auditor yang dikelompokkan atas auditor berpengalaman dan auditor kurang berpengalaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil angket dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi angket dan dokumentasi terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil kuisioner pada bulan November 2022 - Desember 2022 yang dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur. Terkait dengan pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti audit tidak relevan dalam *audit judgment* di KAP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A. pada bukunya Metode Penelitian Kualitatif (2007 : 5) : "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan

melibatkan berbagai metode yang ada, dari segi penelitian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan berbagai metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen". Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

Untuk tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk penyebaran kuisioner, pengumpulan data, dan melakukan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti audit tidak relevan dalam *audit judgment* di KAP wilayah Jakarta Timur. Pertama, menyusun daftar untuk pertanyaan wawancara berdasarkan fokus penelitian mengenai pengalaman auditor, tanggapan auditor apabila menemukan bukti audit yang tidak relevan, dan *audit judgment* yang akan ditetapkan sebagai penilaian akhir. Untuk informan yang didapat, peneliti mewawancarai 30 auditor.

### **Uraian Data dan Informasi yang Terkumpul**

Penelitian ini menganalisa persepsi atau pendapat informan mengenai pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam *audit judgment*. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah "Auditor atau Akuntan Publik" yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur.

Metode penyebaran kuisioner ini dilakukan secara online melalui penyebaran tautan google form lewat media sosial (*Whatsapp*), sebelum penyebaran dilakukan peneliti mengkonfirmasi partisipan melalui telepon.

Dari Proses tersebut didapatkan hasil sebanyak 30 partisipan, dimana 15 auditor dengan pengalaman < 5 tahun dan 15 auditor lain dengan pengalaman > 5 tahun bekerja. Diantara partisipan tersebut terdapat 14 orang yang aktif bekerja sebagai auditor hingga saat ini dan ada 16 orang auditor yang sudah tidak aktif bekerja tetapi pernah menjadi sebagai auditor.

### Penelaahan Analisis

Data yang sudah diperoleh dari lapangan harus melalui tahap-tahap analisis sebagai berikut:

### Pengumpulan Data

Tahap Pertama Pengumpulan Data (*Data Collection*) : Data yang sudah diklasifikasikan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara mendalam yang didapatkan kemudian disusun berdasarkan rumusan masalah mikro yang sudah ditetapkan. Sehingga setiap informasi yang didapatkan akan disesuaikan dengan apa yang diinginkan dalam rumusan masalah tersebut. Dalam penelitian kali ini data yang terkumpul selama bulan November 2022 – Desember 2022 adalah sebanyak 30 informan, yang mana diantaranya adalah 15 informan auditor kurang berpengalaman (< 5 tahun lama bekerja) dan 15 informan auditor berpengalaman (> 5 tahun lama bekerja).

### Reduksi Data

Tahap Kedua Reduksi Data (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara secara mendalam yang didapatkan, dikelompokkan sesuai dengan siapa dan berapa lama pengalaman auditor yang memberikan tanggapan informasi tersebut, dalam hal ini adalah informan auditor yang kurang berpengalaman (< 5 tahun), informan auditor yang berpengalaman (> 5 tahun),

informan auditor yang masih aktif, dan informan auditor yang sudah tidak aktif.

### Penyajian Data

Tahap ketiga Penyajian Data (*Data Display*) : Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Setelah data dikumpulkan maka data tersebut disesuaikan dengan informan yang memberikan tanggapannya serta rumusan masalah yang sudah disusun. Data yang sudah tersusun tersebut kemudian ditampilkan secara rapi agar mudah dipahami.

### Penarikan Kesimpulan

Tahap keempat Penarikan Kesimpulan (*Conclusion verification*) : Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Setelah semuanya disusun maka melakukan pembahasan yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti.

### Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisa adalah sebanyak 30 informan, berikut tabel statistik deskriptif:

**Tabel 2** Statistik deskriptif informan tentang pengalaman auditor

Item Pernyataan	Frekuensi dan Presentase					Mean
	STS	TS	N	S	SS	
Pengalaman auditor berpengaruh terhadap keputusan	0	0	4	10	16	4,4
	0%	0%	13%	33%	53%	
Pengalaman, pengetahuan merupakan elemen penting dalam mengaudit	0	0	0	9	21	4,7
	0%	0%	0%	30%	70%	
Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi permasalahan yang ada	0	0	0	11	19	4,63
	0%	0%	0%	37%	63%	
Pengalaman dalam pekerjaan pada umumnya dapat mengembangkan karir	0	1	1	10	18	4,5
	0	3%	3%	33%	60%	
Pengalaman membantu auditor dalam memprediksikan dan mendeteksi masalah	0	0	1	11	18	4,57
	0%	0%	3%	37%	60%	
<i>Mean (rata-rata)</i>	4,56					

Sumber : data diolah penulis, 2022

Dari hasil statistik diperoleh bahwa rata-rata (*mean*) tingkat pengalaman auditor sebesar 4,56. dari

rata-rata tersebut paling banyak auditor menjawab 'sangat setuju' atas pernyataan yang berkaitan dengan tingkat pengalaman auditor. Dengan hasil nilai *mean* (rata-rata) tersebut, dapat dideskripsikan bahwa nilai mean terendah 4,4 berada pada pertanyaan pertama yang berarti auditor belum dapat menerima serta menyadari bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap keputusan dan nilai mean tertinggi 4,63 berada pada pertanyaan ke-3 yang berarti auditor setuju bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Tabel 3. *Statistik deskriptif informan tentang penggunaan bukti audit*

Item Pernyataan	Frekuensi dan Presentase					Mean
	STS	TS	N	S	SS	
Auditor harus mengkonfirmasi bukti audit	0	0	0	7	23	4,77
	0%	0%	0%	23%	77%	
Bukti audit harus relevan dengan tujuan audit	0	0	0	13	17	4,57
	0%	0%	0%	43%	57%	
Dokumentasi dan catatan klien mendukung informasi	0	0	1	13	16	4,5
	0%	0%	3%	43%	53%	
Semakin kecil ruang lingkup yang diperiksa, semakin sedikit bukti audit yang didapat	1	0	9	8	12	4,0
	3%	0%	30%	27%	40%	
<i>Mean (rata-rata)</i>	4,46					

Sumber : data diolah penulis, 2022

Dari hasil statistik diperoleh bahwa rata-rata (*mean*) tingkat penggunaan bukti audit sebesar 4,46. dari rata-rata tersebut paling banyak auditor menjawab 'sangat setuju' atas pernyataan yang berkaitan dengan tingkat bukti auditor. Dengan hasil nilai *mean* (rata-rata) tersebut, dapat dideskripsikan bahwa nilai mean terendah 4,0 berada pada pertanyaan ke-4 yang berarti auditor belum menerima dan menyadari bahwa semakin kecil ruang lingkup yang diperiksa akan semakin sedikit pula bukti audit yang didapat dan nilai mean tertinggi 4,77 berada pada pertanyaan ke-1 yang berarti bahwa dalam merumuskan pendapatnya, auditor harus mengkonfirmasi bukti audit.

Tabel 4. *Statistik deskriptif informan tentang Audit Judgment*

Item Pernyataan	Frekuensi dan Presentase					Mean
	STS	TS	N	S	SS	
Auditor harus mempertimbangkan materialitas	0	1	2	14	13	4,30
	0%	3%	7%	47%	43%	
Auditor harus mempertimbangkan risiko bawaan	0	0	2	15	13	4,37
	0%	0%	7%	50%	43%	
Auditor wajib mempertimbangkan risiko pengendalian	0	0	1	17	12	4,37
	0%	0%	3%	57%	40%	
Judgment audit harus mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan	0	1	4	14	11	4,17
	0%	3%	13%	47%	37%	
Judgment audit didasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan.	0	1	5	13	11	4,13
	0%	3%	17%	43%	37%	
<i>Mean (rata-rata)</i>	4,26					

Sumber : data diolah penulis, 2022

Dari hasil statistik diperoleh bahwa *mean* (rata-rata) tingkat auditor judgment sebesar 4,26 dari rata-rata tersebut auditor menjawab 'setuju' atas pernyataan yang berkaitan dengan tingkat auditor judgment. Dengan hasil nilai *mean* (rata-rata) tersebut, dapat dideskripsikan bahwa nilai mean terendah 4,13 berada pada pertanyaan ke-5 yang berarti beberapa auditor berpendapat bahwa judgment auditor didasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan dan nilai mean tertinggi 4,37 berada pada pertanyaan ke-3 yang berarti beberapa auditor setuju bahwa dalam pemberian judgment audit harus didasarkan pada pertimbangan risiko pengendalian

### **Pembahasan dan Penjelasan Sintesis**

Berikut adalah hasil kuisioner yang didapatkan dari Auditor atau Akuntan Publik yang terletak di wilayah Jakarta Timur :

### **Analisis kuisioner Pengalaman Auditor**

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dibagikan ke Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur, telah diperoleh data tentang pengaruh pengalaman auditor yang dibagi menjadi 5 indikator berupa pertanyaan.

Sebagian besar auditor baik dari yang berpengalaman dan yang kurang berpengalaman menyatakan **sangat setuju** kalau pengalaman menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pengauditan. Berikut rincian pertanyaan – pertanyaan tentang pengalaman auditor:

**Analisis pengalaman Auditor berpengaruh pada keputusan**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 16 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 8 auditor yang berpengalaman dan 8 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau pengalaman Auditor berpengaruh terhadap keputusan.

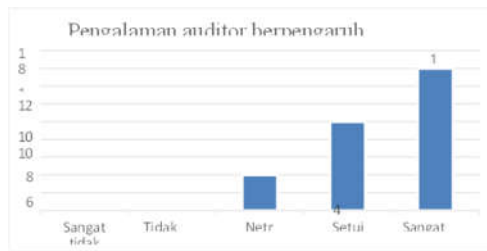


Diagram 1

**Pengalaman, pengetahuan merupakan elemen penting dalam mengaudit.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 21 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 11 auditor yang berpengalaman dan 10 auditor lainnya kurang berpengalaman kalau pengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau pengalaman, pengetahuan merupakan elemen penting dalam mengaudit.

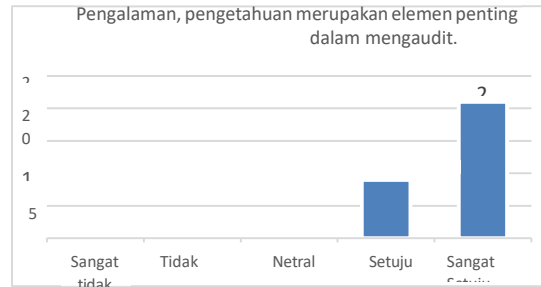


Diagram 2

**Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi permasalahan yang ada.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 19 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 10 auditor yang berpengalaman dan 9 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, maka semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi permasalahan yang ada.

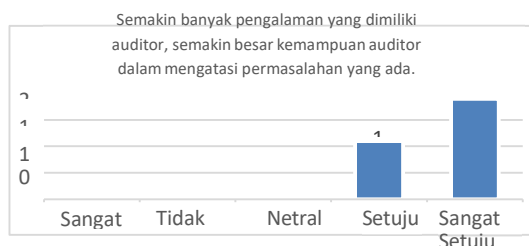


Diagram 3

**Pengalaman dalam pekerjaan pada umumnya dapat mengembangkan karir.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 18 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 10 auditor yang berpengalaman dan 8 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Tetapi dalam indikator pertanyaan ini ada 1 informan auditor yang kurang berpengalaman menyatakan **tidak setuju**. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau pengalaman dalam pekerjaan

pada umumnya dapat mengembangkan karir.

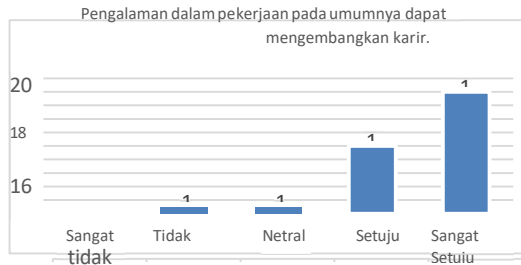


Diagram 4

### ***Pengalaman membantu auditor dalam memprediksikan dan mendeteksi masalah.***

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisioner, sebanyak 18 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 10 auditor yang berpengalaman dan 8 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau pengalaman membantu auditor dalam memprediksikan dan mendeteksi masalah.

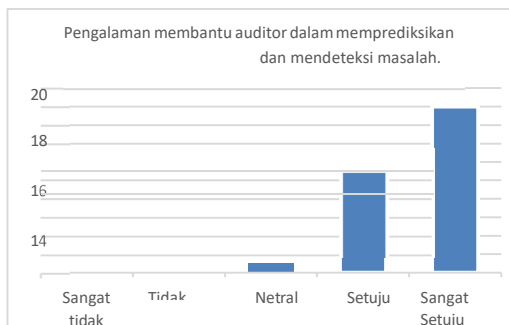


Diagram 5

### ***Analisis kuisioner penggunaan bukti audit.***

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dibagikan ke Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur, telah diperoleh data tentang pengaruh penggunaan bukti audit yang dibagi menjadi 5 indikator berupa pertanyaan. Sebagian besar auditor baik dari yang berpengalaman dan yang kurang berpengalaman menyatakan **sangat setuju** kalau penggunaan bukti audit yang relevan menjadi faktor yang

sangat penting dalam proses pengauditan. Berikut rincian pertanyaan – pertanyaan tentang penggunaan bukti audit :

### ***Auditor harus mengkonfirmasi bukti audit.***

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisioner, sebanyak 23 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 12 auditor yang berpengalaman dan 11 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau Auditor harus mengkonfirmasi bukti audit.

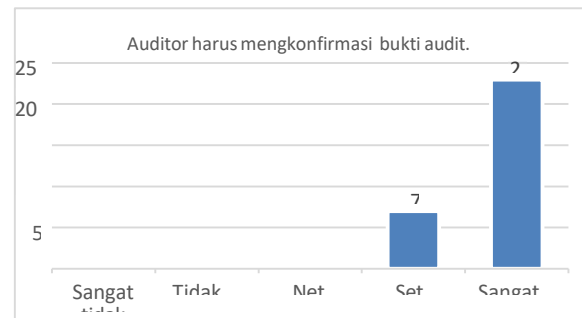


Diagram 6

### ***Bukti audit harus relevan dengan tujuan audit.***

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisioner, sebanyak 17 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 10 auditor yang berpengalaman dan 7 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau bukti audit harus relevan dengan tujuan audit.

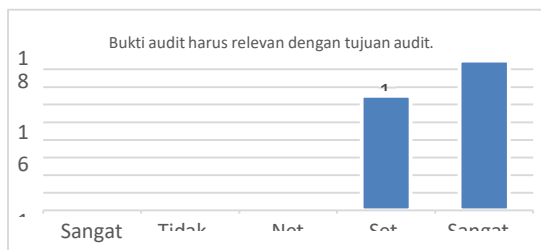


Diagram 7

### **Dokumentasi dan catatan klien mendukung informasi.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 16 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 10 auditor yang berpengalaman dan 6 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau dokumentasi dan catatan klien mendukung informasi.

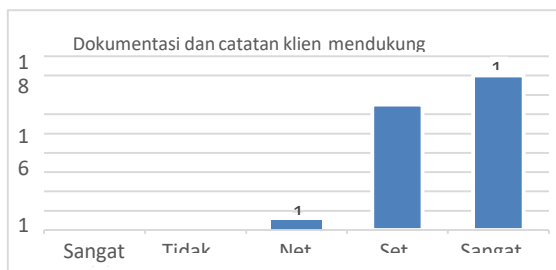


Diagram 8

### **Semakin kecil ruang lingkup yang diperiksa, semakin sedikit bukti audit yang didapat.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 12 auditor menyatakan **sangat setuju** diantaranya adalah 8 auditor yang berpengalaman dan 4 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Tetapi dalam indikator pertanyaan ini ada 1 informan auditor yang kurang berpengalaman menyatakan **sangat tidak setuju**. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau semakin kecil ruang lingkup yang diperiksa, semakin sedikit bukti audit yang didapat.

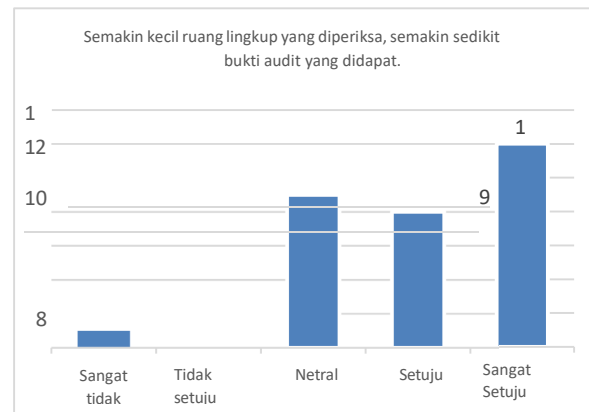


Diagram 9

### **Analisis kuisisioner audit judgment**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dibagikan ke Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur, telah diperoleh data tentang pengaruh *audit judgment* yang dibagi menjadi 4 indikator berupa pertanyaan. Sebagian besar auditor baik dari yang berpengalaman dan yang kurang berpengalaman menyatakan **sangat setuju** kalau *audit judgment* menjadi faktor yang sangat penting dalam hasil dari proses pengauditan. Berikut rincian pertanyaan – pertanyaan tentang *audit judgment* :

#### **Auditor harus mempertimbangkan materialitas.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 14 auditor menyatakan **setuju** diantaranya adalah 6 auditor yang berpengalaman dan 8 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Tetapi dalam indikator pertanyaan ini ada 1 informan auditor yang kurang berpengalaman menyatakan **tidak setuju**. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau auditor harus mempertimbangkan materialitas.

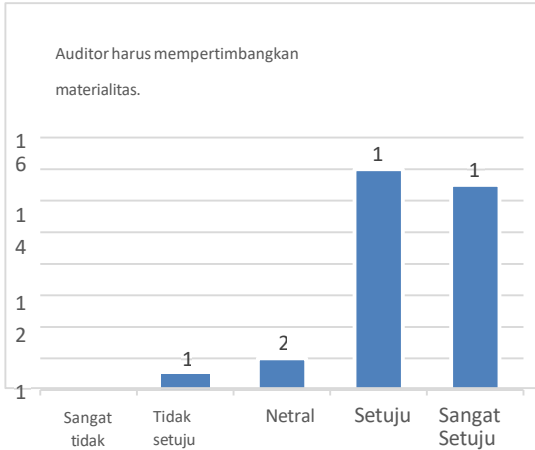


Diagram 10

**Auditor harus mempertimbangkan risiko bawaan.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 15 auditor menyatakan **setuju** diantaranya adalah 5 auditor yang berpengalaman dan 10 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau auditor harus mempertimbangkan risiko bawaan



Diagram 11

**Auditor wajib mempertimbangkan risiko pengendalian.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang

mengisi kuisisioner, sebanyak 17 auditor menyatakan **setuju** diantaranya adalah 6 auditor yang berpengalaman dan 11 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau auditor wajib mempertimbangkan risiko pengendalian.

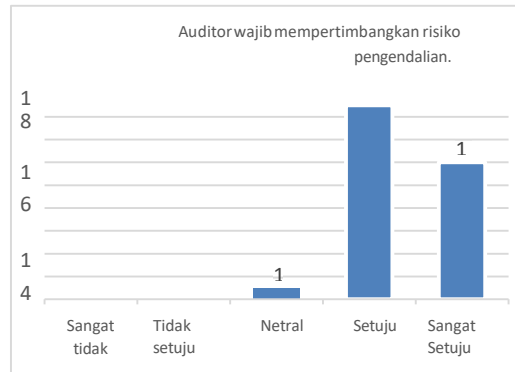


Diagram 12

**Judgment audit harus mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan.**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisisioner, sebanyak 14 auditor menyatakan **setuju** diantaranya adalah 8 auditor yang berpengalaman dan 6 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Tetapi dalam indikator pertanyaan ini ada 1 informan auditor yang kurang berpengalaman menyatakan **tidak setuju**. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau judgment audit harus mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan

**Judgment audit harus**

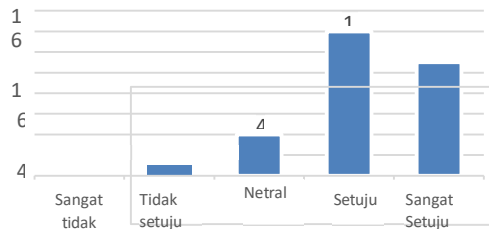


Diagram 13

### ***Judgment audit didasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan.***

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur, peneliti menemukan bahwa dari 30 auditor yang mengisi kuisioner, sebanyak 13 auditor menyatakan **setuju** diantaranya adalah 7 auditor yang berpengalaman dan 6 auditor lainnya yang kurang berpengalaman. Tetapi dalam indikator pertanyaan ini ada 1 informan auditor yang kurang berpengalaman menyatakan **tidak setuju**. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar auditor sepakat kalau judgment audit didasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan.

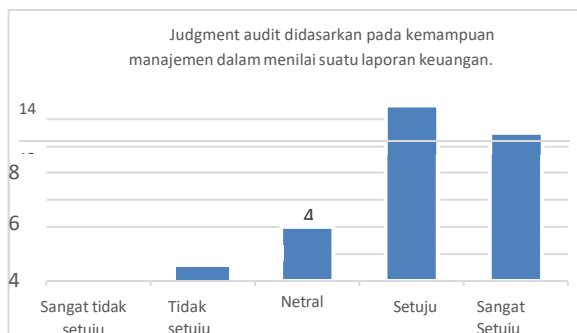


Diagram 14

### ***Pembahasan Hasil***

Penelitian ini menguji pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam *audit judgment* di KAP wilayah Jakarta Timur. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

#### ***Analisis Pengalaman Auditor pada Penggunaan Bukti Tidak Relevan***

Hasil dari analisis peneliti tentang pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan menyatakan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan bukti audit yang tidak relevan. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh peneliti dengan menyebarkan kuisioner kepada 30 responden auditor dan hampir semua auditor menjawab sangat setuju. Hal tersebut membuktikan bahwa audit yang dilakukan auditor independen bertujuan untuk memperoleh

bukti audit kompeten yang cukup untuk dipakai sebagai dasar memadai dalam merumuskan pendapatnya. Bukti audit sangat bervariasi pengaruhnya terhadap kesimpulan yang ditarik oleh auditor independen dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan audit. Auditor yang berpengalaman tidak akan terpengaruh kepada bukti yang tidak relevan dengan masalah yang dihadapinya pada saat proses pengauditan di lapangan.

#### ***Analisis Pengalaman Auditor pada Audit Judgment***

Hasil dari analisis peneliti tentang pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgment* menyatakan bahwa pengalaman auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh peneliti dengan menyebarkan kuisioner kepada 30 responden auditor dan hampir semua auditor menjawab sangat setuju. Hasil tersebut membuktikan bahwa seorang auditor yang berpengalaman akan semakin peka dalam memahami setiap informasi yang relevan sehubungan dengan *audit judgment* yang akan diambilnya, serta menunjukkan bahwa keahlian dan pengalaman auditor memberikan kontribusi signifikan terhadap judgment yang dibuat oleh auditor. Auditor yang berpengalaman tidak terpengaruh oleh adanya informasi tidak relevan dalam membuat *audit judgment*.

## **KESIMPULAN**

Pada bagian akhir dari pembahasan ini, peneliti mengambil beberapa keputusan yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Peneliti juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi pembaca skripsi ini.

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap penggunaan bukti tidak relevan dalam *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

dilakukan terhadap 30 informan dari 7 KAP diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis peneliti tentang bagaimana pengalaman auditor pada penggunaan bukti tidak relevan menyatakan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan bukti audit yang tidak relevan. Hal tersebut sudah dibuktikan oleh peneliti dari hasil kuisioner yang didapat dari berbagai informan auditor yang memiliki pengalaman kerja yang beragam. Hal tersebut membuktikan bahwa audit yang dilakukan auditor bertujuan untuk mendapatkan bukti audit kompeten yang cukup untuk dipakai sebagai dasar memadai dalam merumuskan pendapatnya.
2. Hasil dari analisis peneliti tentang bagaimana pengalaman auditor pada *audit judgment* menyatakan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil tersebut membuktikan bahwa seorang auditor yang berpengalaman akan semakin peka dalam memahami setiap informasi yang relevan sehubungan dengan *audit judgment* yang akan diambilnya, serta menunjukkan bahwa keahlian dan pengalaman auditor memberikan kontribusi signifikan terhadap *judgment* yang dibuat oleh auditor.

### Saran

Penelitian di masa mendatang akan dapat menyajikan hasil penelitian dari sudut pandang yang berbeda diantaranya:

1. Untuk mendapatkan pengalaman auditor dan bukti audit yang handal, Perlu adanya peningkatan kualitas, adapun caranya dengan meningkatkan program pelatihan, seminar, symposium, dan pemanfaatan teknologi dengan optimal.
2. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya

3. Metode pengumpulan data pada penelitian selanjutnya juga bisa dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung, sehingga informan dapat dengan jujur menjawab pertanyaan.

### Implikasi Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam proses pengumpulan data, informasi yang diberikan informan melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, sudut pandang dan pemahaman yang berbeda tiap informan, juga karena faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat informan dalam kuesionernya.
2. Penelitian dilaksanakan pada saat masa transisi dari pandemi ke new normal yang menyebabkan banyak KAP yang menolak untuk penyebaran kuesioner dan banyak auditor yang sedang *off*

### REFERENCES

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance* (Kelimabelas, Vol. 1). Erlangga
- Asyfyfa, P., & Rahmaita. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit. *Jurnal Fakultas Ekonomi UMSB*, IV(3), 52–63. [jurnal.umsb.ac.id](http://jurnal.umsb.ac.id)
- Daftar Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan berstatus aktif di Jakarta Timur. <https://www.ojk.go.id/>
- Dewi, I., & Sudana, I. P. 2018. Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Auntansi Universitas Udayana*, 22(1), 438–463.

- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS
19. UNDIP : Semarang.  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/>
- IAI. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Irfan & Sri. 2019. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Gender, Kompleksitas Tugas, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*. Jurnal Kajian Bisnis.
- Mayasari, M. 2018. Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, Akuntabilitas, Integritas, Kompetensi Auditor dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Mulyadi. 2017. Auditing (Edisi Keenam, Vol. 2), Jakarta Salemba Empat.
- Muhsin. 2022. Analisis Pengaruh Skeptisisme dan Upaya Profesional Auditor Terhadap Kinerja Pertimbangan Audit. Universitas Tanjungpura, ISSN (Online) : 2777-094X
- Pintasari, & Rahmawati. 2017. Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas, dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Yogyakarta. Jurnal Profita 1-6
- Pradana, Satria & Herawaty, Netty. 2021. Pengaruh independensi, due professional care, time budget pressure dan bukti audit terhadap kualitas audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Jambi dan Kota Palembang), Universitas Jambi
- Pranasari, A. I., & Cahyaningsih. 2019. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Etika, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. 6(2), 3208–3216.
- Pratiwi, Ninda Dwi. 2020. Pengaruh tekanan ketaatan, independensi, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment* (studi pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DIY)
- Rahmatika, Andini. 2017. Pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, pengetahuan auditor, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*, Padang
- Sarah, Siti. 2015. Pengaruh pengalaman auditor dan bukti audit terhadap *audit judgment* pada kantor akuntan publik wilayah Jakarta Selatan, Universitas Mercubuana, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati, D. 2019. Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Kompetensi Profesional Terhadap *Audit Judgment*. ISSN, 65.
- Surbakti, Aristo & Wijayanti, Ayu. 2022. Konflik Peran dan Pengalaman Audit dalam Mempengaruhi *Audit Judgment* dengan *Skeptisisme* Profesional Sebagai Variabel Mediasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Pratiwi, Ninda Dwi. 2020. Pengaruh tekanan ketaatan, independensi, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, dan kompetensi auditor terhadap *audit judgment* (studi pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DIY)
- Rievaldy, Henry & Lestari, Krisna. 2021. Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap auditor judgment (studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bali) , Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya
- Vincent, Nadya & Osesoga Maria Stefani. 2019. Pengaruh pengalaman auditor, keahlian auditor, independensi, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*,

Universitas Multimedia Nusantara,  
Tangerang.

Yuara, Safriani & Ibrahim, Ridwan. 2018.  
Pengaruh sikap skeptisme profesional  
auditor, kompetensi bukti audit dan  
tekanan waktu terhadap pendeteksian  
kecurangan pada inspektorat  
Kabupaten Bener Meriah, Banda  
Aceh